

**PENGARUH PROFITABILITAS DAN *OPERATING LEVERAGE*
TERHADAP HARGA SAHAM DENGAN STRUKTUR
MODAL SEBAGAI VARIABEL *INTERVENING*
PADA PERUSAHAAN *PROPERTY* DAN
REAL ESTATE YANG TERDAFTAR
DI BEI TAHUN 2016-2018**

SKRIPSI

RUSI DINAR DIANTI

NIM : 15622076



**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE) PEMBANGUNAN
TANJUNGPINANG**

2020

**PENGARUH PROFITABILITAS DAN *OPERATING LEVERAGE*
TERHADAP HARGA SAHAM DENGAN STRUKTUR
MODAL SEBAGAI VARIABEL *INTERVENING*
PADA PERUSAHAAN *PROPERTY* DAN
REAL ESTATE YANG TERDAFTAR
DI BEI TAHUN 2016-2018**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi
Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi

Oleh

RUSI DINAR DIANTI

NIM: 15622076

PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI



SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE) PEMBANGUNAN

TANJUNGPINANG

2020

TANDA PERSETUJUAN / PENGESAHAN SKRIPSI

PENGARUH PROFITABILITAS DAN *OPERATING LEVERAGE* TERHADAP HARGA SAHAM DENGAN STRUKTUR MODAL SEBAGAI VARIABEL *INTERVENING* PADA PERUSAHAAN *PROPERTY DAN REAL ESTATE* YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2016-2018

Diajukan Kepada :

Panitia Komisi Ujian
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan
Tanjunpinang

Oleh

NAMA : RUSI DINAR DIANTI
NIM : 15622076

Menyetujui :

Pembimbing Pertama,



Masvifah As Sahara, SE., M.Si
NIDN. 1010109101 / Asisten Ahli

Pembimbing Kedua,



Andry Tonnaya, SE., M.Ak
NIDK. 8823900016 / Asisten Ahli

Mengetahui

Pleketua Program Studi



Hendy Satria, S.E., M.Ak
NIDN. 1015069101 / Lektor

Skripsi Berjudul

PENGARUH PROFITABILITAS DAN *OPERATING LEVERAGE* TERHADAP HARGA SAHAM DENGAN STRUKTUR MODAL SEBAGAI VARIABEL *INTERVENING* PADA PERUSAHAAN *PROPERTY DAN REAL ESTATE* YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2016-2018

Yang Dipersiapkan dan Disusun Oleh :

NAMA : RUSI DINAR DIANTI
NIM : 15622076

Telah di pertahankan di Depan Panitia Komisi Ujian Pada Tanggal 05 Agustus 2020 dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat Untuk Diterima

Panitia Komisi Ujian

Ketua,



Masvithah As Sahara, SE., M.Si
NIDN. 1010109101 / Asisten Ahli

Sekretaris,



Bambang Sambodo, SE.M.Ak
NIDK.8833900016 / Asisten Ahli

Anggota,



Afriyadi, ST., ME
NIDN.1003057101 / Asisten Ahli

Tanjungpinang, Agustus 2020
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan

Tanjungpinang

Ketua,



Charly Marlinda, SE, M.Ak.Ak.CA
NIDN : 1029127801 / Lektor

PERNYATAAN

Nama : Rusi Dinar Dianti
Nim : 15622076
Tahun Angkatan : 2015
Indeks Prestasi Kumulatif : 3.08
Program Studi / Jenjang : Akuntansi / S1
Judu : Pengaruh Profitabilitas Dan *Operating Leverage*
Terhadap Harga Saham Dengan Struktur Modal
Sebagai Variabel *Intervening* Pada Perusahaan
Property Dan *Real Estate* Yang Terdaftar Di BEI
Tahun 2016-2018

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa seluruh isi dan materi dari skripsi ini adalah hasil karya sendiri dan bukan rekayasa maupun karya orang lain.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun dan apabila ternyata dikemudian hari saya membuat pernyataan palsu, maka saya siap diproses sesuai peraturan yang berlaku.

Tanjungpinang, Agustus 2020

Penyusun



RUSI DINAR DIANTI
NIM : 15622076

HALAMAN PERSEMBAHAN

Kupersembahkan bagimu yang aku cinta :

Teriring do'a dan dzikir penuh harap kepada-Mu ya Allah SWT, sebagai ibadahku dalam menuntut ilmu atas perintah-Mu, dan puji syukur atas segala perintah-Mu, dan puji syukur atas segala Ridho dan Rahmad-Mu yang selalu mengiringi langkahku....

Atas nama cinta, karya ini ku persembahkan sebagai rasa cinta dan terimakasihku yang tak terhingga kepada yang terhormat seluruh keluargaku, khususnya kedua orang tua saya ayahnda Syafril dan Ibu Ros Maladewi, yang selama ini selalu mendo'akan, mengasihi, dan menyayangiku yang terus berjuang untuk pendidikanku.

Terimakasih untuk kakakku Rita Syahranti dan adek-adekku Sahardi dan Putra Sahroni yang telah menyayangiku dan terus memberiku semangat untuk maju.

MOTTO

Tidak ada manusia dicitakan gagal, yang ada hanyalah mereka gagal memahami potensi diri dan gagal merancang kesuksesannya, tiada yang lebih berat timbangan Allah pada hari akhir nanti, selain taqwa dan akhlaq mulia, seperti wajah dipenuhi senyum untuk kebaikan dan tidak menyakiti sesama

(HR Tirmidzi)

Oleh karna itu

“sesungguhnya sesuatu kesulitan itu ada kemudahan.”(Q.S.Al Insyirah : 6)

RUSI DINAR DIANTI

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan pada kehadiran Allah SWT yang telah memberi rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh profitabilitas dan *operating leverage* terhadap harga saham dengan struktur modal sebagai *variabel intervening* pada perusahaan *property dan real estate* yang terdaftar di BEI tahun 2016-2018”**. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna dan masih banyak kekurangan dikarenakan oleh segala keterbatasan dan kemampuan yang penulis miliki. Namun penulis berusaha untuk mempersembahkan skripsi ini sebaik-baiknya agar dapat memiliki manfaat bagi banyak pihak. Oleh karena itu, penulis akan menerima segala kritik dan saran yang membangun dalam perbaikan skripsi ini.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapat bimbingan, dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak, baik moril maupun materil, sehingga skripsi ini akhirnya dapat diselesaikan. Pada kesempatan ini dengan ketulusan hati yang paling dalam, penulis mengucapkan terima kasih yang begitu besar kepada:

1. Ibu Charly Marlinda, S.E.,M.Ak.,Ak.CA selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) pembangunan Tanjungpinang.
2. Ibu Ranti Utami, SE.,M.Si.Ak.CA selaku Wakil Ketua I Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) pembangunan Tanjungpinang
3. Ibu Sri Kurnia, SE.,Ak.M.Si.CA selaku Wakil Ketua II Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) pembangunan Tanjungpinang.
4. Bapak Imran Ilyas, MM,. selaku Plt. Wakil Ketua III Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) pembangunan Tanjungpinang.
5. Bapak Hendy Satria, S.E.,M.Ak Selaku Plt. Ketua Program Studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) pembangunan Tanjungpinang.
6. Ibu Masyitah As Sahara, SE.,M.Si selaku sekretaris Program Studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) pembangunan Tanjungpinang dan sekaligus Dosen Pembimbing I yang telah memberikan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk memberikan arahan, masukan, saran, dorongan dan bimbingan dalam penyelesaian skripsi ini.

7. Bapak Andry Tonnaya,SE.,M.Ak selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan arahan, masukan dan bimbingan dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Bapak dan Ibu Dosen beserta staff Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu dari segi informasi kepada penulis.
9. Orang tua tercinta, Bapak Syafril dan Ibu Ros maladewi yang selalu memberikan do'a, semangat, serta kasih sayang yang tiada hentinya agar penulis dapat menyelesaikan studi dan skripsi ini.
10. Kakak dan adek-adek tersayang Rita Syahranti , Sahardi dan Putra Syahroni yang selalu memberi dukungan, dan semangat agar penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
11. Sahabat-sahabat seperjuangan Ruhmi Yanti Sari Vianola dan Harsiansyah Erieska Putri Novi Agustriawani Yurisa Audina Listari Juniati Roza Ryantika M.Syahrul Afif yang selalu memberian semangat serta dukungan kepada penulis.
12. Teman-teman seperjuangan angkatan tahun 2015 Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang khususnya kelas “Pagi 2 Akuntansi” yang turut memberikan dukungan dalam penyusunan skripsi.

Akhir kata, dengan segala kerendahan hati penulis ucapkan terima kasih yang tidak terhingga pada semua pihak yang terlibat, dengan harapan semoga penelitian ini bermanfaat bagi semua pihak.

Tanjungpina, Juni 2020

Penulis,

Rusi Dinar Dianti

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN BIMBINGAN	
HALAMAN PENGESAHAN KOMISI UJIAN	
HALAMAN PERSEMBAHAN	
HALAMAN MOTTO	
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRAK	xvi
ABSTRACT.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumus Masalah.....	6
1.3 Batasan Masalah	7
1.4 Tujuan Penelitian	7
1.5 Manfaat Penelitian	8
1.6 Kegunaan Penelitian.....	9
1.6.1 Kegunaan Ilmiah	9
1.6.2 Kegunaan Praktis.....	9
1.7 Sistematis Penulisan.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1 Harga Saham	11
2.1.1 Pengertian Saham.....	11
2.1.2 Klasifikasi Saham	12
2.1.3 Harga Saham.....	14
2.1.4 Nilai Saham.....	14
2.2 Analisis Rasio Keuangan	15
2.2.1 Pengertian Rasio keuangan	15
2.2.2 Bentuk-bentuk Rasio Keuangan.....	16

2.2.3	Jenis-jenis Rasio Keuangan.....	17
2.3	Profitabilitas	21
2.3.1	Pengertian Rasio Profitabilitas	21
2.3.2	Jenis Rasio Profitabilitas	22
2.3.3	Tujuan dan Manfaat rasio profitabilitas.....	24
2.4	<i>Opeating Leverage</i>	25
2.4.1	Pengertian <i>Operating Leverage</i>	25
2.5	Struktur Modal	26
2.5.1	Pengertian Struktur Modal	26
2.5.2	Komponen Struktur Modal.....	28
2.5.3	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal.....	29
2.5.4	Teori Struktur Modal	32
2.6	Hubungan Variabel Bebas Terhadap Variabel Terikat	35
2.7	Hipotesis... ..	37
2.8	Kerangka pemikiran	37
2.9	Penelitian Terdahulu	38
BAB	III METODE PENELITIAN.....	42
3.1	Jenis Penelitian.....	42
3.2	Jenis Data dan Sumber Data.....	42
3.3	Populasi dan Sampel	43
3.3.1	Populasi.....	43
3.3.2	Sampel	43
3.4	Metode Pengumpulan Data	44
3.5	Definisi Operasional variabel	46
3.6	Teknik Pengolahan Data	48
3.7	Teknik Analisis Data.....	48
3.7.1	Uji Asumsi Klasik.....	48
3.7.2	Analisis Jalur Path (<i>Path Analysis</i>)	52
3.7.3	Uji Hepotesis.....	55
BAB	IV HASIL PENEITIAN DAN PEMBAHASAN	57
4.1	Gambaran Perusahaan	57
4.1.1	Sejarah Perusahaan <i>Property</i> dan <i>Real Estate</i>	57
4.1.2	Aktivitas Perusahaan <i>Property</i> dan <i>Real Estate</i>	58
4.1.3	Visi dan Misi PT. Brsa Efek Indonesia	60

4.2	Pemilihan Sampel.....	60
4.3	Hasil Penelitian	61
4.3.1	Hasil Data Profitabilitas (<i>ROE</i>)	61
4.3.2	Hasil Data <i>Overating Leverage</i>	62
4.3.3	Hasil Data Harga Saham (<i>Book Value</i>).....	63
4.3.4	Hasl Data Struktur Modal.....	64
4.4	Uji Asumsi Klasik.....	66
4.5	Analisis <i>Jalur Path</i>	76
4.6	Hipotesis Statiska	80
4.6.1	Koefisiensi Determinasi R^2	80
4.6.2	Uji Parsial Uji t.....	81
4.7	Pembahasan.....	84
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....		90
5.1	Kesimpulan	90
5.2	Saran	90
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN		
<i>CURICULUM VITAE</i>		

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Kriteria Sampel Perusahaan	44
Tabel 4.1	Hasil Data Profitabilitas	61
Tabel 4.2	Hasil Data <i>Overating Leverage</i>	62
Tabel 4.3	Hasil Data Harga Saham	63
Tabel 4.4	Hasil Data Struktur Modal	65
Tabel 4.5	Hasil Uji Normalitas Persamaan I.....	66
Table 4.6	Hasil Uji Normalitas Persamaan II.....	67
Tabel 4.7	Hasil Uji Multikoleniritas Persamaan I.....	71
Table 4.8	Hasil Uji Multikoleniritas Persamaan II.....	72
Tabel 4.9	Hasi Uji Autokorelai Persamaan I.....	75
Tabel 4.10	Uji Autokorelai Persamaan II.....	75
Table 4.11	Analisis Jalur Path Persamaan I	76
Table 4.12	Model Sumary	77
Table 4.13	Analisis Jalur Path Persamaan II.....	77
Table 4.14	Model Sumary	78
Table 4.15	Uji R^2 Persamaan I	81
Table 4.16	Uji R^2 Persamaan II	81
Table 4.17	Uji t Persamaan I.....	82
Table 4.18	Uji t Persamaan II.....	83

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	37
Gambar 3.2 Model Analisis Dua Jalur.....	53
Gambar 4.1 Uji Normalitas P-Plot Persamaan I.....	68
Gambar 4.2 Uji Normalitas P-Plot Persamaan II.....	68
Gambar 4.3 Uji Normalitas Histogram Persamaan I.....	69
Gambar 4.4 Uji Normalitas Histogram Persamaan II.....	70
Gambar 4.5 Uji Heteroskedastisitas Scater Plot Persamaan I.....	73
Gambar 4.6 Uji Heteroskedastisitas Scater Plot Persamaan II.....	74
Gambar 4.7 Koefisien Reagresi.....	79

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN

Lampiran 1	Tabulasi Data Penelitian 2016-2018
Lampiran 2	Hasil Olah Data
Lampiran 3	Surat Keterangan Telah Melakukan Plagiarisme
Lampiran 4	Biodata Peneliti

ABSTRAK

PENGARUH PROFITABILITAS DAN *OPERATING LEVERAGE* TERHADAP HARGA SAHAM DENGAN STRUKTUR MODAL SEBAGAI VARIABEL *INTERVENING* PADA SEKTOR *PROPERTY* DAN *REAL ESTATE* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2016-2018

Rusi Dinar Dianti, 15622076, S1 Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang, Rusidinaryanti@gmail.com

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis Pengaruh Profitabilitas dan *Operating Leverage* terhadap Harga Saham dengan Struktur Modal sebagai *Variabel Intervening*.

Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang menekankan pada pengujian teori melalui pengukuran variabel penelitian dengan angka dan akan melakukan analisis data dengan prosedur statistik, data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diambil dari dokumen-dokumen tertulis. Data dikumpulkan dari data laporan keuangan perusahaan, catatan atas laporan keuangan perusahaan industri yang tergolong dalam perusahaan Sektor *Property* dan *Real Estate* periode 2016-2018. Sampel penelitian ini diambil dari perusahaan Sektor *Property* dan *Real Estate* periode 2016-2018 menggunakan metode *Purposive Sampling* dan didapatkan sebanyak 33 perusahaan.

Harga saham menggambarkan seberapa besar keberhasilan kinerja perusahaan, ketika harga saham maka investor tertarik untuk membeli saham tersebut dimana terdapat beberapa faktor yang mampu mempengaruhinya yaitu profitabilitas dan *operating leverage*.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwasanya terdapat pengaruh profitabilitas dan *operating leverage* terhadap harga saham dengan struktur modal sebagai *Variabel Intervening* hal ini terbukti dari hasil analisis jalur dimana pengaruh langsung profitabilitas dan *operating leverage* sebesar 0,040 dan 0,056 lebih kecil daripada pengaruh tidak langsung.

Kata Kunci : Profitabilitas, *Operating Leverage*, Struktur Modal, Harga Saham

Referensi : 21 Buku (2010-2018) + 15 Jurnal

Dosen Pembimbing I : Masyitah As Sahara, SE.,M.Si

Dosen Pembimbing II : Andry Tonnaya, SE.,M.Ak

ABSTRACT

THE EFFECT OF PROFITABILITY AND OPERATING LEVERAGE ON STOCK PRICES WITH CAPITAL STRUCTURE AS INTERVENING VARIABLES IN THE PROPERTY AND REAL ESTATE SECTORS LISTED IN INDONESIA STOCK EXCHANGE IN 2016-2018

Rusi Dinar Dianti, 15622076, S1 Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang, Rusidinaryanti@gmail.com

This study aims to determine and analyze the Effect of Profitability and Operating Leverage on Stock Prices with Capital Structure as Intervening Variables.

This type of research uses quantitative methods that emphasize the theory testing through measurement of research variables with numbers and will conduct data analysis with statistical procedures, the data used in this study are secondary data taken from written documents. The data is collected from the company's financial statement data, notes to the financial statements of industrial companies belonging to the Sector Property and Real Estate companies for the period of 2016-2018. The sample of this study was taken from the Sector Property and Real Estate companies in the 2016-2018 period using the Purposive Sampling method and obtained as many as 33 companies.

Stock prices describe how much success the company's performance, when the stock price, investors are interested in buying these shares where there are several factors that can influence it, namely profitability and operating leverage.

Based on the results of the study it can be concluded that the influence of profitability and operating leverage on stock prices with capital structure as Intervening Variables is evident from the results of path analysis where the direct effect of profitability and operating leverage of 0.040 and 0.056 is smaller than the indirect effect.

Keyword : Profitability, Operating Leverage, Capital Structure, Stock Price

Reference : 21 Books and 15 journals (2010-2018)

Supervisor I : Masyitah As Sahara, SE.,M.Si

Supervisor II : Andry Tonnaya,SE.,M.Ak

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam era globalisasi saat ini pertumbuhan perekonomian semakin berkembang, semakin meningkat perusahaan yang tumbuh dan berkembang di Indonesia akan memberikan pengaruh positif terhadap perkembangan perekonomian di Indonesia. Masyarakat harus menyadari bahwa melakukan investasi jangka panjang itu penting, saham adalah salah satu bentuk investasi yang banyak di minati para investor, untuk mempermudah para investor melakukan investasi, pemerintah memberikan fasilitas pendanaan bagi perusahaan yaitu pasar modal. Menurut Jogiyanto (2016) pasar modal adalah tempat bertemunya antara *buyer* dan *seller* dengan risiko laba dan rugi. Tujuan utama perusahaan yaitu memperoleh dan memaksimalkan keuntungan perusahaan, dengan laba yang dihasilkan perusahaan dapat digunakan untuk membiayai segala kegiatan operasional dalam menjalankan perusahaan, memaksimalkan kekayaan juga mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan.

Harga saham mencerminkan seberapa besar keberhasilan kinerja perusahaan, karena jika kinerja perusahaan meningkat, harga saham akan naik sehingga banyak investor yang tertarik untuk membeli saham tersebut, dan apabila kinerja perusahaan buruk akan membuat nilai harga saham menjadi turun, dan membuat investor tidak tertarik untuk membeli saham tersebut. Hal ini menyangkut masalah keberadaan struktur modal perusahaan yang menggambarkan pengaturan komposisi yang tepat antara hutang jangka panjang

dengan ekuitas, karena sumber pendanaan tersebut merupakan salah satu hal penting dari manajer keuangan dalam meningkatkan pertumbuhan bagi perusahaan (Aries, 2011).

Struktur modal menurut Sartono (2010) struktur modal merupakan jumlah keseimbangan antara utang jangka panjang bersifat tetap (permanen) dengan utang jangka pendek, serta saham *preferen* dan saham biasa. Jadi struktur modal merupakan keseimbangan jumlah antara utang jangka pendek, utang jangka panjang, dan saham. Sedangkan menurut Fahmi (2011), struktur modal merupakan gambaran dari bentuk proporsi finansial perusahaan yaitu antara modal yang dimiliki yang bersumber dari utang jangka panjang dan modal sendiri yang menjadi sumber pembiayaan suatu perusahaan. Jadi struktur modal merupakan kondisi dari sumber dana perusahaan, utang jangka panjang, dan modal sendiri yang dapat digunakan untuk pembiayaan perusahaan.

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang mempunyai kemampuan yang tinggi dalam menghasilkan laba dimilikinya cenderung mempunyai kas besar. Suatu perusahaan yang tinggi menunjukkan kinerja perusahaan tersebut baik dan berprospek untuk jangka panjang, sehingga dapat menarik investor untuk membeli saham (Kosimpang, Andini, & Oemar, 2017).

Menurut Sutrisno (2012) Profitabilitas merupakan hasil dari kebijaksanaan yang diambil oleh manajemen. Profitabilitas dalam penelitian ini diprosikan melalui *return on asset (ROA)* dan *return on equity (ROE)*. Menurut Sutrisno (2012) *return on asset (ROA)* juga sering disebut sebagai rentabilitas ekonomis

merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan semua aktiva yang dimiliki oleh perusahaan. Maria (2014) *ROA* digunakan untuk melihat kemampuan sejumlah asset yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan laba. *ROA* diperoleh dengan cara membandingkan antara *netincome after tax* terhadap total *asset*, *ROA* berpengaruh terhadap harga saham. *ROA* yang semakin besar menunjukkan kinerja keuangan yang semakin baik dan dapat menarik minat investor untuk menanamkan modalnya yang akan berpengaruh pada naiknya harga saham, dan dapat memberikan timbal balik kepada investor yaitu tingkat *return* yang didapatkan semakin besar.

Menurut Van Horne dan Wachowicz (2010), Rasio *ROE* menggambarkan tingkat kekuatan pendapatan yang akan diperoleh oleh para pemegang saham atas investasi yang dilakukan dan rasio ini pula dapat digunakan untuk membandingkan dua perusahaan atau lebih dalam satu industri. Bentuk modal yang digunakan oleh pemegang saham dalam rasio ini bisa digunakan untuk menggambarkan pasar, *ROE* berpengaruh terhadap harga saham. Nilai *ROE* yang tinggi menandakan bahwa perusahaan tersebut memiliki tingkat keuntungan yang besar sehingga kinerja perusahaannya pun baik akan membuat para investor menanamkan modal pada perusahaan tersebut yang akan meningkatkan permintaan saham dan membuat harga saham naik. Kondisi perusahaan yang baik berpeluang untuk memberikan pendapatan yang besar bagi pemilik saham.

Sedangkan struktur permodalan atau *leverage* dapat mempengaruhi harga saham. Modal adalah hak atau bagian yang dimiliki oleh pemilik perusahaan dalam pos modal (modal saham), keuntungan atau laba yang ditahan atau kelebihan aktiva yang dimiliki perusahaan terhadap seluruh hutangnya. Struktur Modal adalah perimbangan atau perbandingan antara modal asing dan modal sendiri. Modal asing diartikan dalam hal ini adalah hutang baik jangka panjang maupun dalam jangka pendek. Sedangkan modal sendiri bisa terbagi atas laba ditahan dan bisa juga dengan penyertaan kepemilikan perusahaan.

Leverage merupakan alat untuk mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan yang dibiayai oleh kewajiban atau pihak luar dengan kemampuan perusahaan yang digambarkan oleh ekuitas. Setiap penggunaan utang oleh perusahaan akan berpengaruh terhadap rasio dan pengembalian. Rasio ini dapat digunakan untuk melihat seberapa resiko keuangan perusahaan. Dalam kenyataannya, apabila hasil perhitungan perusahaan ternyata memiliki rasio *leverage* yang tinggi, hal ini akan berdampak timbulnya resiko keuangan yang lebih besar, tetapi juga ada kesempatan mendapat laba yang lebih besar pula dengan cara perusahaan dapat mengolah penggunaan hutang untuk membeli *asset*. Sebaliknya apabila perusahaan memiliki rasio *leverage* yang rendah tentu memiliki resiko keuangan lebih kecil pula, terutama pada saat perekonomian menurun.

Hal tersebut yang menimbulkan ketertarikan penulis untuk meneliti lebih lanjut tentang pengaruh hutang atau *leverage* terhadap harga saham. Berdasarkan kondisi tersebut maka penelitian ini akan fokus melihat bagaimana pengaruh

tingkat profitabilitas dan *leverage* terhadap harga saham.

Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dapat dibagi menjadi beberapa sektor, yaitu sektor industri penghasil bahan baku, sektor industri jasa. Sektor-sektor terbagi lagi menjadi beberapa subsektor. Pada penelitian ini menggunakan sampel pada perusahaan manufaktur sub sektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini menggunakan Sektor *property* dan *real estate* merupakan salah satu sektor terpenting di suatu negara. Hal ini dapat dijadikan indikator untuk menganalisis kesehatan ekonomi suatu negara. Menurut Santoso (2010) industri *property* dan *real estate* merupakan salah satu sektor yang memberikan sinyal jatuh atau sedang banggunya perekonomian suatu negara. Hal ini menandakan bahwa semakin banyak perusahaan yang bergerak dibidang sektor properti dan *real estate* mengindikasikan semakin berkembangnya perekonomian di Indonesia.

Hasil penelitian sebelumnya tentang pengaruh profitabilitas terhadap Harga Saham memperlihatkan hasil yang tidak konsisten. Penelitian Nunky (2013) menjelaskan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap harga saham dan dalam penelitian (Sari, 2016) profitabilitas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham.

Hasil dari penelitian yang lain juga menunjukkan hasil yang tidak konsisten. Penelitian Amanah (2012) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara signifikan terhadap harga saham dan dalam penelitian Sumaryanti (2017) Profitabilitas tidak mempengaruhi secara signifikan terhadap harga saham

Berdasarkan fenomena dan penelitian terdahulu di atas maka penulis melakukan pengujian ulang profitabilitas terhadap harga saham dan untuk menguji pengaruh *operating leverage* terhadap harga saham maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Profitabilitas dan *Operating Leverage* Terhadap Harga Saham dengan Struktur Modal Sebagai Variabel *Intervening* Pada Sektor *Property & Real Estate* Yang Terdaftar Di BEI Tahun Periode 2016 – 2018”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka penulis dapat mengidentifikasi masalah-masalah yang akan menjadi pokok pembahasan, yaitu :

- a. Apakah profitabilitas berpengaruh secara langsung terhadap struktur modal?
- b. Apakah *operating leverage* berpengaruh secara langsung terhadap struktur modal?
- c. Apakah profitabilitas berpengaruh secara langsung terhadap harga saham?
- d. Apakah *operating leverage* berpengaruh secara langsung terhadap harga saham?
- e. Apakah struktur modal berpengaruh secara langsung terhadap harga saham?
- f. Apakah profitabilitas berpengaruh secara tidak langsung terhadap harga saham melalui struktur modal?
- g. Apakah *operating leverage* berpengaruh secara tidak langsung terhadap harga saham melalui struktur modal?

1.3 Batasan Masalah

Batasan-batasan masalah dalam penelitian ini :

- a. Saham yang diteliti adalah saham dari perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dan yang mengeluarkan laporan selama 3 tahun.
- b. Data yang digunakan dalam penelitian ini hanya periode singkat secara relatif antara tahun 2016-2018.
- c. Dalam penelitian di asumsikan harga saham di pengaruhi oleh Profitabilitas Dan *Operating Leverage*

1.4 Tujuan Penelitian

Adanya tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui :

- a. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal pada perusahaan *property* dan *real estate*.
- b. Untuk mengetahui pengaruh *operating leverage* terhadap struktur modal pada perusahaan *Property* Dan *Real Estate*.
- c. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan *property* dan *real estate*.
- d. Untuk mengetahui pengaruh *operating leverage* terhadap harga saham pada perusahaan *property* dan *real estate*.
- e. Untuk mengetahui pengaruh struktur modal terhadap harga saham pada perusahaan *property* dan *real estate*.
- f. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap harga saham melalui struktur modal paa perusahaan *property* dan *real estate*.

- g. Untuk mengetahui pengaruh *operating leverage* terhadap harga saham melalui struktur modal pada perusahaan *property* dan *real estate*.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah :

- a. Bagi Penulis

Penulisan ini berguna untuk menambah wawasan dan pengetahuan peneliti tentang profitabilitas dan *operating leverage* memengaruhi harga saham.

- b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharap dapat dijadikan sebagai bahan informasi dan bahan referensi bagi penelitian berikutnya yang mengambil judul yang sama sebagai bahan penelitian.

- c. Bagi Investor

Penelitian ini diharap dapat digunakan para *investor* sebagai salah satu referensi dalam pengambilan keputusan penanaman modal yang akan dilakukan pada perusahaan manufaktur

- d. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan tambahan informasi dan masukan positif bagi perusahaan untuk pengambilan keputusan dimasa datang.

1.6 Kegunaan Penelitian

1.6.1 Kegunaan Ilmiah

Hasil dari penelitian ini nantinya diharapkan dapat menjadi sumber referensi sebagai acuan atau bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya yang membahas masalah yang sama.

1.6.2 Kegunaan Praktis

Hasil dari penelitian ini nantinya diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil kebijakan dan sebagai acuan dalam menetapkan langkah selanjutnya serta dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan.

1.7 Sistematis Penulisan

Sistematika penulisan penelitian ini secara garis besar terdiri dari beberapa bagian yang kemudian menjadi sub-sub bagian sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini akan membahas tentang pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini akan membahas tentang telaah pustaka, kerangka pemikiran dan hipotesis. Landasan teori dijadikan pedoman untuk menentukan metode penelitian yang dilakukan.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini terdiri dari metode penelitian, jenis data teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, dan analisis data.

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini membahas secara deskriptif variabel-variabel yang berkaitan dengan masalah penelitian, analisis dan data yang digunakan, serta pembahasan mengenai masalah yang diteliti.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisikan bagian simpulan yang merupakan rangkuman dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis berdasarkan perumusan masalah yang akan dibahas didalam skripsi, serta bagian saran yang merupakan suatu bahas masukan yang akan diberikan penulis untuk pihak akademik atau pihak-pihak yang bersangkutan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Harga Saham

2.1.1 Pengertian Saham

Menurut Mangsa (2010) saham adalah dokumen berharga yang menunjukkan bagian kepemilikan atas suatu perusahaan dengan kata lain ketika seseorang memiliki saham maka orang tersebut telah membeli sebagian kepemilikan atas perusahaan.. Selanjutnya Menurut Haymans (2013) sering kita mendengar seseorang ingin mendirikan perusahaan. Perusahaan itu menerbitkan selembar surat pernyataan bahwa pemegang surat itu memiliki perusahaan penerbit surat tersebut, surat tersebut dikenal dengan saham. Menurut Widoatmodjo (2015) saham dapat didefinisikan sebagai tanda pernyataan atau kepemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan.

Menurut Eko dan Ubaidillah (2016) saham adalah surat bukti kepemilikan bagian modal perseroan yang memberikan berbagai hak menurut ketentuan undang-undang. Sedangkan menurut Sutedi Andrian (2013) saham memberikan indikasi kepemilikan atas perusahaan yang mengeluarkan, para pemegang saham dapat turut menentukan arah kebijaksanaan perusahaan melalui rapat umum (RUPS) dan berhak atas pembagian keuntungan perusahaan berupa devidenn. Sebaliknya pemegang saham juga turut menanggung risiko jika perusahaan mengalami kerugian.

2.1.2 Klasifikasi Saham

Menurut Haymans (2013) saham bisa dibedakan menjadi dua jenis, yaitu saham preperen dan saham biasa. Selanjutnya menurut Mangsa (2010) saham dari suatu perseroan terbatas yang sudah go-publik dapat diklasifikasikan berdasarkan banyak faktor antara lain berdasarkan:

a. Berdasarjan cara Pealihan Saham

Berdasarkan cara peralihan saham, maka saham dapat digolongkan menjadi saham atas nama dan saham atas unjuk dengan uraian sebagai berikut:

1) Saham Atas Nama (*Registered stock*)

Saham atas nama, dimana nama pemilik saham tertera diatas saham tersebut dan cara peralihan saham ini harus melalui pencatatan dokumen peralihan.

2) Saham Atas Unjuk (*Registered Stock*)

Saham atas unjuk adalah saham dimana, apabila seseorang dapat menunjukkan sertifikat saham maka ia dapat dikatakan pemilik saham tersebut karna nama pemilik saham tidak tertera diatas saham.

b. Berdasarkan hak tagih/Manfaat Saham

Berdasarkan hak tagih atau manfaat saham, maka saham dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu saham biasa dan saham preferen dengan uraian sebagai berikut:

1) Saham Biasa

Saham biasa adalah saham yang umum diperdagangkan dipasar bursa efek, sedangkan saham prederen walaupun juga ada dipedagangkan di bursa tetapi nilai perdaganga dan volumenya relative sangat kecil.

2) Saham Preferen (*Preferen Stock*).

Saham preferen adalah saham yang memberikan prioritas pilihan (preferen) kepada pemegangnya untuk didahulukan dalam hal pembagian deviden dengan besarnya sudah ditentukan pada saat saham preferen diterbitkan oleh perusahaan.

Menurut Fahmi (2011) dalam pasar modal ada dua jenis saham yang sangat penting umum dikenal oleh public yaitu saham biasa (*common stock*) dan saham istimewa (*preference stock*). Dimana kedua jenis saham ini memiliki arti dan aturannya masing-masing.

a. *Common Stock* (Saham Biasa)

Common stock (Saham Biasa) adalah suatu surat berharga yang dijual oleh perusahaan yang menjelaskan nilai normal (rupiah, dolar, yen, dan sebagainya) dimana pemegangnya diberi hak untuk mengikuti RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham) dan RUPSLB (Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa). Serta berhak untuk menentukan membeli *right issue* (penjualan saham terbatas) atas tidak, yang selanjutnya di akhir tahun akan memperoleh keuntungan dalam bentuk deviden.

b. *Preferred Stock* (Saham Istimewa)

Preferred Stock (Saham Istimewa) adalah suatu surat berharga yang dijual oleh suatu perusahaan yang menjelaskan nilai normal (rupiah, dolar, yen dan sebagainya) dimana pemegangnya akan memperoleh pendapatan tetap dalam bentuk deviden yang akan diterima setiap kuartal (tiga bulanan).

2.1.3 Harga Saham

Harga saham merupakan salah satu indicator keberhasilan pengelolaan perusahaan, jika harga saham pada perusahaan meningkat maka investor akan menilai bahwa perusahaan berhasil dalam mengelola bisninya. Menurut Sunariah (2011) definisi harga saham atau harga saham adalah harga saham yang ditentukan dan dibentuk oleh mekanisme pasar modal.

2.1.4 Nilai Saham

Menurut Mangsa (2010) setiap saham yang diperdagangkan dipasar modal memiliki 3 jenis nilai yang melekat pada suatu saham perusahaan go-public. Adapun nilai dari saham tersebut, yaitu:

a. Nilai Nominal (Nilai Pari)

Nilai nominal saham adalah nilai yang tertera didalam saham, yang diperoleh dari hasil pembagian total modal perusahaan terhadap jumlah saham yang beredar.

b. Nilai Wajar Saham

Nilai wajar saham adalah nilai yang diberikan oleh para investor atau analisa pasar modal terhadap setiap saham yang diperdagangka di Bursa Efek dengan berpedoman kepada masing-masing industry dari setiap perusahaan tersebut dan penggunaan metode-metode perhitungan nilai/harga suatu saham yang berlaku umum.

c. Nilai Pasar

Nilai pasar atau harga pasar saham suatu perusahaan go-public adalah nilai yang diperdagangkan di bursa efek.

Menurut Aziz (2015) ada beberapa nilai yang berhubungan dengan harga saham yaitu:

a. Nilai Buku (*Book Value*)

Nilai buku adalah nilai saham menurut pembukuan perusahaan emite. Nilai buku per lembar saham adalah aktiva bersih yang dimiliki oleh pemegang saham dengan memiliki satu lembar saham

b. Nilai Pasar (*Market Value*)

Nilai pasar adalah harga pasar yang terjadi di pasar bursa pada saat yang tertentu oleh pemerintah dan penawaran harga saham pelaku pasar.

c. Nilai Intrinsik (*Intrinsic Value*)

Nilai intrinsik adalah sebenarnya/seharusnya dari suatu saham. Nilai intrinsik suatu asset adalah penjumlahan nilai sekarang dari cash flow yang dihasilkan oleh asset yang bersangkutan.

2.2 Analisis Laporan Keuangan

2.2.1 Pengertian Rasio Keuangan

Menurut Wiratna (2017) Analisis rasio keuangan merupakan aktivitas untuk menggunakan analisis laporan keuangan dengan cara membandingkan satu akun dengan akun lainnya yang ada dalam laporan keuangan, perbandingan tersebut bisa antara akun dalam laporan keuangan neraca maupun rugi laba. Analisis rasio

keuangan ini dimaksudkan untuk mengetahui hubungan diantara akun-akun dalam laporan keuangan, baik dalam neraca maupun dalam laporan laba rugi. Analisis rasio keuangan menggambarkan suatu hubungan dan perbandingan antara jumlah satu akun dengan jumlah akun yang lain dalam laporan keuangan, dengan menggunakan metode analisis seperti rasio ini akan dapat menjelaskan atau memberikan gambaran tentang baik atau buruknya keadaan atau posisi keuangan suatu perusahaan. Tujuan melakukan analisis rasio keuangan adalah untuk dapat membantu perusahaan dalam mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan keuangan perusahaan, menilai kinerja laporan keuangan perusahaan dalam membedakan seluruh sumber daya yang ada untuk mencapai target yang telah ditetapkan oleh perusahaan.

2.2.2 Bentuk-bentuk Rasio Keuangan

Menurut Wiratna (2017) Bentuk-bentuk rasio keuangan berdasarkan sumbernya, maka rasio-rasio dapat digolongkan dalam 3 golongan, yaitu:

- a. Rasio-rasio Neraca, yaitu rasio-rasio yang bersumber dari akun-akun neraca.
- b. Rasio-rasio Laporan Laba-Rugi, yaitu rasio-rasio yang bersumber dari *Income Statement*.
- c. Rasio-rasio antar laporan, yaitu rasio-rasio yang berasal baik bersumber dari *Income Statement* / laporan laba rugi.

2.2.3 Jenis-jenis Rasio Keuangan

a. Rasio Likuiditas

Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek yang berupa hutang-hutang jangka pendek. Rasio ini ditunjukkan dari besar kecilnya aktiva lancar. Seberapa cepat (*Likuid*) perusahaan memenuhi kinerja keuangannya, umumnya kewajiban jangka pendek, (kewajiban kurang dari satu periode/tahun). Rasio likuiditas terdiri dari:

1) *Current Ratio* (Rasio Lancar)

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki.

2) *Quick Ratio* (Rasio Cepat)

Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva yang lebih likuid.

3) *Cash Ratio* (Rasio Lambat)

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan kas yang tersedia dan yang disimpan di Bank.

4) *Working capital to total assets ratio*

Likuiditas dari total aktiva dan posisi modal kerja (*neto*)

b. Rasio Solvabilitas

Rasio ini digunakan mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajibannya baik jangka pendek maupun jangka panjang. Seberapa efektif perusahaan menggunakan sumbernya yang dimiliki, sumber daya yang dimaksud seperti piutang dan modal maupun aktiva.

1) *Total Debt to Equity Ratio* (Rasio Hutang Terhadap Ekuitas)

Merupakan perbandingan antara hutang-hutang dan ekuitas dalam pendanaan perusahaan dan menunjukkan kemampuan modal sendiri, perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajibannya.

2) *Total Debt to Total Asset Ratio* (Rasio Hutang Terhadap Total Aktiva)

Rasio ini merupakan perbandingan antara hutang lancar dan hutang jangka panjang dan jumlah seluruh aktiva diketahui. Rasio ini menunjukkan berapa bagian dari keseluruhan aktiva yang dibelanjai oleh hutang.

3) *Long term debt to Equity ratio*

Bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan untuk utang jangka panjang.

4) *Tangible assets debt coverage*

Besarnya aktiva tetap tangible yang digunakan untuk menjaminkan utang jangka panjang setiap rupiahnya.

5) *Times interest earned ratio*

Besarnya jaminan keuntungan untuk membayar bunga utang jangka panjang.

c. Rasio Aktivitas

Rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efektifitas penggunaan aktiva atau kekayaan perusahaan, seberapa jauh aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang atau dibiayai oleh pihak luar. Pihak luar disini bisa berupa investor maupun bank.

1) *Total assets turnover*

Kemampuan dana yang tertanam dalam keseluruhan aktiva berputer dalam suatu periode tertentu atau kemampuan modal yang diinvestasikan untuk menghasilkan “*revenue*”.

2) *Receivable turnover*

Kemampuan dana yang tertanam dalam piutang berputar dalam suatu periode tertentu.

3) *Average collection periode*

Periode rata-rata yang diperlukan untuk mengumpulkan piutang.

4) *Inventory Turnover*

Kemampuan dana yang tertanam dalam inventory berputar dalam suatu periode tertentu, atau likuiditas dari inventory dan tendensi untuk adanya “*overstock*”.

5) *Working capital turnover*

Kemampuan modal kerja (*neto*) berputar dalam suatu periode siklus kas (*cash cycle*) dari perusahaan.

6) *Average day's inventory*

Periode menahan persediaan rata-rata atau periode rata-rata persediaan barang berada di gudang.

d. Rasio Profitabilitas dan Rentabilitas

Rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat imbalan atau perolehan (keuntungan) dibidang penjualan atau aktiva, mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungan dengan penjualan.

1) *Gross Profit Margin* (Margin Laba Kotor)

Merupakan perbandingan antar penjualan dengan tingkat penjualan. Rasio ini menggunakan laba kotor yang dapat dicapai dari jumlah penjualan.

2) *Net Profite Margin* (Margin Laba Kotor)

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur laba bersih sesudah pajak lalu dibandingkan dengan volume penjualan.

3) *Earning Power of Total investment (Rate of return an total assets /ROA)*

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan neto.

4) *Rate or return for the owners (Rate of Return on networth)*

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan dari modal sendiri untuk menghasilkan keuntungan bagi seluruh pemegang saham, baik saham biasa maupun saham preferen.

5) *Operating income ratio / Operating profit margin*

Laba operasi sebelumnya bunga dan pajak yang dihasilkan oleh setiap rupiah penjualan.

6) *Operating Ratio*

Biaya operasi per rupiah penjumlahan.

7) *Net earning power ratio (Rate or return on investment/ROI)*

Kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan netto.

2.3 Profitabilitas

2.3.1 Pengertian Rasio Profitabilitas

Profitabilitas atau kemampuan memperoleh laba adalah suatu ukuran dalam persentase yang digunakan untuk menilai sejauh mana perusahaan maupun menghasilkan laba pada tingkat yang dapat diterima. Menurut Harahap (2010) profitabilitas adalah kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan, dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cadang, dan sebagainya. Dan menurut Karsmir, (2013) mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efisiensi manajemen suatu perusahaan.

Sedangkan menurut Fahmi (2011) mengatakan bahwa profitabilitas adalah rasio untuk mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh data hu ungannya dengan penjualan maupun investasi. Dan menurut Tandelin (2010), *Return On Assets* menggambarkan sejauh mana kemampuan aset-aset yang dimiliki perusahaan bisa menghasilkan laba. Diproksikan dengan perbandingan antara laba setelah pajak terhadap total aset.

Profitabilitas menurut Hery (2015), rasio profitabilitas merupakan rasio yang mencerminkan tingkat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui

kemampuan dan sumber daya yang dimilikinya, yaitu yang berasal dari kegiatan penjualan, penggunaan asset, maupun penggunaan modal. Rasio profitabilitas dapat digunakan sebagai tolak ukur untuk mengukur tingkat efektivitas kinerja manajemen. Kinerja yang baik akan ditunjukkan lewat keberhasilan manajemen dalam menghasilkan laba yang maksimal bagi perusahaan.

2.3.2 Jenis Rasio Profitabilitas

Menurut FahmiFahmi (2011) rasio profitabilitas secara umum terbagi atas 4 (empat), yaitu *gross profit margin*, *net profit margin*, *return on investment (ROI)*, dan *return on equity*.

- a. *Gross Profit Margin*, yaitu margin laba kotor yang menggambarkan hubungan antara penjualan dan beban pokok penjualan, mengukur kemampuan sebuah perusahaan untuk mengendalikan biaya persediaan atau biaya operasi barang maupun untuk meneruskan kenaikan harga lewat penjualan kepada pelanggan.

Rumus yang digunakan untuk menghitung *gross profit margin*,

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Sales} - \text{Cost of Goods Sold}}{\text{Sales}}$$

- b. *Net Profit Margin*, disebut juga dengan rasio pendapatan terhadap penjualan

Rumus yang digunakan untuk menghitung Net Profit Margin:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Earning After Tax (EAT)}}{\text{Sales}}$$

- c. *Return On Investment (ROI)*, atau pengembalian atau investasi, bahwa di beberapa referensi lainnya rasio ini juga disebut dengan *return on total asset (ROA)*.

Rumus yang digunakan untuk menghitung *return on investment (ROI)*:

$$\text{Return on Investment} = \frac{\text{Earning After Tax (EAT)}}{\text{Total Assets}}$$

- d. *Return On Equity (ROE)*, disebut juga dengan laba atas ekuitas. Di beberapa referensi disebut juga dengan rasio total asset turnover atau perputaran total aset.

Rumus yang digunakan untuk menghitung *return on equity*

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Earning After Tax (EAT)}}{\text{Shareholder's equity}}$$

Menurut Hery(2015) jenis-jenis rasio profitabilitas yang lazim digunakan dalam praktik untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba:

- a. Hasil pengambilan atas aset (*Return on Assets*)

$$\text{Hasil Pengamatan Atas Aset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

- b. Hasil pengambilan atas ekuitas (*Return on Equity*)

$$\text{Hasil Pengambilan atas Aset} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$$

- c. Margin Laba Kotor (*Gross Profit Margin*)

$$\text{Margin Laba kotor} = \frac{\text{laba kotor}}{\text{penjualan bersih}}$$

- d. Margin laba operasional (*Operating Profit Margin*)

$$\text{Margin Laba Operasi} = \frac{\text{Laba Operasi}}{\text{penjualan Bersih}}$$

e. Margin Laba Bersih (*Net profit Margin*)

$$\text{Margin Laba Bersih} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

Sedangkan menurut Karsmir(2013) menyatakan bahwa rasio dalam profitabilitas yang dapat digunakan adalah sebagai berikut:

a. Profit Margin (*Profit Margin on sales*)

Profit margin on Sales atau Rasio profit margin atau margin laba atau penjualan merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur margin laba atau penjualan.

b. *Return on Investmen(ROI)*

Return on Investment(ROI) merupakan rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan.

c. *Return on Equity(ROE)*

Retur on Equity (ROE) atau rentabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.

d. Laba per lembar saham biasa (*Earning per share of Common Stock*)

Rasio laba per lembar saham atau disebut juga rasio nilai buku merupakan rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham.

2.3.3 Tujuan dan Manfaat Rasio Profitabilitas

Menurut Hery (2015) Tujuan penggunaan rasio profitabilitas bagi perusahaan, maupun bagi pihak luar perusahaan, yaitu :

- a. Untuk mengitung atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam suatu periode tertentu;
- b. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang;
- c. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu;
- d. Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri;
- e. Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri;
- f. Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri;

Sementara itu, Manfaat yang di peroleh adalah untuk :

- a. Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode;
- b. Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan taun sekarang;
- c. Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu;
- d. Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri;
- e. Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendri.

2.4 *Operating Leverage*

2.4.1 *Pengertian Operating Leverage*

Operating Leverage merupakan pengurangan aset atau operasi perusahaan yang disertai dengan biaya tetap. *Operating Laverage* timbul karna adanya *fised*

operating cost yang digunakan di dalam perusahaan untuk menghasilkan *income*. Operating leverage dapat didefinisikan sebagai kemampuan perusahaan didalam menggunakan *fixed operating cost* untuk memperbesar pengaruh dari perusahaan volume penjualan terhadap *earning before interest and taxes (EBIT)*. Menurut Pramadipta(2012) analisis operating leverage membantu pimpinan perusahaan untuk mengambil keputusan sejauh mana peningkatan penjualan berpengaruh terhadap laba operasi perusahaan.

Tingkat operating leverage atau bisa dikenal dengan istilah “*Degree of Operating Leverage*” (*DOL*) dapat diukur dengan menggunakan formula sebagai berikut :

$$\text{Tingkat Leverage Operasi} = \frac{\text{persentase perubahan dalam laba operasional}}{\text{persentase perubahan dalam output (penjualan)}}$$

2.5 Struktur Modal

2.5.1 Pengertian Struktur Modal

Investor menanamkan sejumlah dana pada suatu perusahaan dengan harapan memperoleh pengembalian yang menguntungkan. Brigham (2011)”Semakin tinggi tingkat pertumbuhan penjualan perusahaan, makin besar kebutuhan akan tambahan biaya Perusahaan menerima tambahan biaya dari pinjaman dana yang digunakan sebagai modal berupa investasi dari pihak investor. Penggunaan dana pinjaman ini bertujuan agar dapat membantu melancarkan serta menjamin kelangsungan kegiatan operasional agar diperoleh laba yang sesuai dengan target perusahaan. Struktur modal dari dana pinjaman (*financial leverage*) dapat dianalisis guna melihat pengaruh hutang terhadap kemungkinan perolehan keuntungan bagi perusahaan.

Struktur modal menurut Sawir(2013) adalah pendanaan permanen yang terjadi dari utang jangka panjang, saham preferen, dan modal pemegang saham. Nilai buku dari modal pemegang saham terdiri dari saham biasa, modal disetor atau surplus, modal dan akumulasi ditahan. Struktur Modal merupakan bagian dari struktur keuangan.

Struktur modal Menurut Riyanto(2010) adalah perimbangan atau perbandingan atau jumlah hutang jangka panjang dengan modal sendiri. Jadi, untuk mengukur struktur modal, peneliti menggunakan rasio solvabilitas.

Struktur modal menurut Sartono (2010) Struktur modal merupakan jumlah keseimbangan antara utang jangka panjang bersifat tetap (permanen) dengan utang jangka pendek, serta saham *preferen* dan saham biasa. jadi stuktur modal merupakan keseimbangan jumlah antara utang jangka pendek, utang jangka panjang, dan saham

Struktur modal menurut Ali(2010) adalah proposi dalam menentukan pemenuhan kebutuhan belanja perusahaan dimana dana yang diperoleh menggunakan kombinasi atau paduan sumber yang berasal dari dana jangka panjang yang terdiri dari dua sumber utama yaitu yang berasal dari dalam dan luar perusahaan.

Struktur modal menurut Fahmi (2011) merupakan gambaran dari bentuk proporsi finansial perusahaan yaitu antara modal yang dimiliki yang bersumber dari utang jangka panjang dan modal sendiri yang menjadi sumber pembiayaan suatu perusahaan. Jadi struktur modal merupakan kondisi dari sumber dana

perusahaan, utang jangka panjang, dan modal sendiri yang dapat digunakan untuk pembiayaan perusahaan.

2.5.2 Komponen Struktur Modal

Menurut Fahmi (2011) Pembagian dari struktur modal itu sendiri secara garis besar menjadi dua yaitu :

- a. *Simple Capital structure*, yaitu jika perusahaan hanya menggunakan modal sendiri saja dalam struktur modalnya.
- b. *Complex Capital Structure*, yaitu jika perusahaan tidak hanya menggunakan modal sendiri tetapi juga menggunakan modal pinjaman dalam struktur modalnya.

Menurut Mulyawan(2015) secara umum dapat dikatakan bahwa sumber-sumber pembiayaan modal kerja terdiri atas sebagai berikut:

- a. *Permanent Financial*

Sumber yang bersifat permanen digunakan untuk keperluan mempertahankan sirkulasi modal sehingga tidak terjadi kemacetan. Untuk itu, sumber yang paling utama adalah modal sendiri atau jika terdapat kekurangan ditambah dengan pinjaman jangka panjang.

- b. *Current Financial*

Modal kerja yang bersumber dari modal kerja sendiri, yang dihasilkan atau dibentuk dari dalam perusahaan. Sumber-sumber tersebut terdiri atas.

- 1) Laba ditahan

- 2) Sumber dana yang berasal dari luar perusahaan, seperti dana yang berasal dari para kreditur dan pemilik peserta atau pengambilan bagian di dalam perusahaan.
- 3) Modal yang berasal dari para kreditur merupakan utang bagi perusahaan dan modal yang berasal dari para kreditur tersebut disebut modal asing, misalnya kredit, pinjaman dari pajak lainnya atau kreditur dagangan.

2.5.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal

Keputusan pendanaan yang diterapkan perusahaan akan tercermin pada keputusan struktur perusahaan karena struktur modal merupakan bagian dari keputusan pendanaan. Sehingga faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal dapat digunakan sebagai acuan dalam menetapkan keputusan pendanaan. Brigham (2011) menyatakan bahwa faktor-faktor yang berpengaruh terhadap struktur modal perusahaan antara lain.

- a. Stabilitas Penjualan Perusahaan dengan penjualan yang relatif stabil dapat lebih aman memperoleh lebih banyak pinjaman dan menanggung beban tetap lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan yang penjualannya tidak stabil.
- b. Struktur Aktiva Perusahaan yang struktur aktiva cocok untuk dijadikan jaminan kredit cenderung lebih banyak menggunakan banyak utang.
- c. *Leverage* Keuangan Jika hal-hal lain tetap sama perusahaan dengan leverage operasi yang lebih kecil cenderung lebih mampu untuk memperbesar leverage keuangan karena akan mempunyai risiko bisnis yang lebih kecil.

- d. Tingkat pertumbuhan perusahaan Perusahaan yang tumbuh dengan pesat, akan membutuhkan sumber dana dari modal ekstern lebih besar.
- e. Profitabilitas perusahaan yang mempunyai tingkat pengembalian tingkat pengembalian tinggi atas investasi, menggunakan utang yang relatif sedikit. Dengan tingkat pengembalian yang tinggi memungkinkan perusahaan melakukan sebagai besar pendanaannya melalui dana yang dihasilkan secara internal.
- f. Pajak, bunga merupakan suatu beban pengurang pajak, dan pengurangan ini lebih bernilai bagi perusahaan dengan tarif pajak yang tinggi. Kendali, pengaruh utang akibat penerbitan surat-surat hutang dan saham terhadap posisi pengendalian manajemen bisa mempengaruhi struktur modal.
- g. Sikap manajemen, sikap manajemen yang lebih konservatif dari pada manajemen lainnya akan menggunakan jumlah hutang yang lebih kecil daripada rata-rata perusahaan di dalam industrinya, sementara manajemen yang agresif menggunakan lebih banyak utang usaha mereka untuk mendapatkan laba yang lebih tinggi.’’
- h. Sikap pemberi pinjaman dan lembaga pemeringkat, tanpa mempertimbangkan analisis manajemen atas faktor *leverage* yang tepat bagi perusahaan sikap pemberi pinjaman dan lembaga pemberi pinjaman seringkali akan mempengaruhi keputusan struktur keuangan.
- i. Kondisi pasar, kondisi pasar saham dan obligasi yang mengalami perubahan baik jangka panjang maupun jangka pendek dapat memberikan arah penting pada struktur modal optimal suatu perusahaan.

- j. Kondisi internak perusahaan, kondisi internal perusahaaan juga dapat memiliki perubahan pada sasaran struktur modal.
- k. Fleksibilitas keuangan, tujuan menjaga fleksibilitas keuangan yang dilihat dari sudut gunung operasional artinya adalah mempertahankan kecukupan kapasitas pinjaman cadangan.

Menurut Fahmi (2011) faktor yang mempengaruhi struktur modal suatu perusahaan yaitu :

- a. Bentuk atau karakteristik bisnis yang dijalankan.
- b. Ruang lingkup aktivitas operasi bisnis yang dijalankan
- c. Karakteristik manajemen yang diterapkan di organisasi bisnis tersebut.
- d. Karakteristik, kebijakan dan keinginan pemilik.
- e. Kondisi *micro and macro economy* berlaku didalam negri dan luar negri yang turut mempengaruhi pengembalian keputusan perusahaan.

Menurut Riyanto(2010) beberapa faktor yang mempengaruhi stuktur modal yaitu sebagai berikut:

- a. Tingkat suku bunga, tingkt suku bunga yang berlaku akan menentukan struktur modal dan memperngaruhi jenis modal yang akan digunakan untuk memakai saham atau obligasi.
- b. Stabilitas earning, stabilitas dan besarnya earning yang diperoleh perusahaan menentukan apakah perusahaan dbenarkan menngunakan utang tetap atu tidak.
- c. Susunan aktiva, banyak indutsri atau manufaktur yang sebagai besar modalnya tertanam dalam aktiva tetap cenderung menggunakan modal

sendiri dibandingkan dengan modal asing atau utang hanya sebagai pelengkap.

- d. Risiko aktiva. Risiko yang melekat pada setiap aktiva belum tentu sama. Semakin panjang jangka waktu penggunaannya, semakin besar risikonya.
- e. Jumlah modal yang dibutuhkan akan mempengaruhi struktur modal. Jika modal yang dibutuhkan besar, perusahaan harus menggunakan sekuritas secara bersamaan.
- f. Keadaan pasar modal, kondisi pasar modal sering mengalami perubahan yang disebabkan oleh berbagai faktor. Oleh karena itu dalam rangka memperoleh dana melalui penjualan sekuritas, perusahaan harus mempengaruhi kondisi pasar modal.
- g. Sifat Manajemen, perusahaan yang optimis terhadap masa depan akan berani menanggung utang untuk memenuhi kebutuhan perusahaan.
- h. Besarnya perusahaan, perusahaan besar adalah perusahaan yang sahamnya tersebar sangat luas, perusahaan saham untuk memenuhi kebutuhan dana tidak banyak mempengaruhi kekuasaan atau pengendalian pemegang saham mayoritas. Perusahaan besar pada umumnya lebih menyukai penerbitan saham baru dalam memenuhi kebutuhan dananya.

2.5.4 Teori Struktur Modal

Dalam struktur modal, terdapat beberapa teori yaitu:

- a. *Agency theory* atau teori keagenan merupakan teori mengenai struktur kepemilikan perusahaan yang dikelola oleh manajer bukan pemilik. Manajemen merupakan agen dari pemegang saham. Para pemegang saham mendelegasikan wewenang kepada agen supaya bertindak atas kepentingan para pemegang saham tersebut Riyanto(2010). Manajer profesional bukan agen yang sempurna dari pihak perusahaan, sehingga belum tentu bertindak untuk kepentingan pemilik, atau dengan kata lain setiap pemegang keputusan, manajer akan memaksimalkan keputusan darinya sendiri. Teori keagenan menjelaskan bahwa perusahaan yang memisahkan fungsi kepemilikan akan rentan terhadap konflik keagenan.
- b. *Asymmetric Information Theory*
Brealey dan Myers (2010) menyatakan bahwa *Asymmetric information* adalah istilah penggambar yang menunjukkan bahwa manajer tahu tentang prospek, risiko, dan nilai-nilai perusahaan mereka yang dilakukan diluar. Manajer mempunyai pengetahuan lebih luas dari pada investor. Hal ini dibuktikan dengan perusahaan harga saham akibat suatu keputusan yang diambil manajer. Dalam *Asymmetric information theory* dijelaskan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap lebih tertutup atau terbukanya perusahaan untuk membagi informasi kepada pihak luar.
- c. *Static Trade-Off Theory*
Adanya *Trade Off Theory* pada struktur modal dapat menjelaskan perbedaan struktur modal yang ditargetkan antara perusahaan. Perusahaan dapat melakukan perhitungan mengenai struktur modal optimal dengan

mempertimbangkan peningkatan nilai perusahaan dan biaya yang akan muncul. Teori ini menyatakan bahwa tingkat profitabilitas mengimplikasikan hutang yang lebih besar karena lebih baik berisiko bagi pemberi hutang.

d. *Pecking Order Theory*

Teori ini menjelaskan mengenai pemilihan sumber pendanaan yang membandingkan antara sumber penanaan internal dan eksternal, namun teori ini tidak menjelaskan mengenai kombinasi pendanaa perusahaan, melalui hutang atau ekuiti, *Pecking orde theory* menyatakan bahwa perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang cepat harus lebih banyak mengendalikan pada modal eksternal. Dengan demikian perusahaan cenderung lebih banyak menggunakan hutang.

2.6 Hubungan Variabel Bebas Terhadap Variabel Terikat

a. Hubungan Profitabilitas Terhadap Harga Saham

Menurut Horne dan Wachowicz Jr(2012), mengenai hubungan pengaruh kinerja keuangan dengan rasio profitabilitas adalah: “Para pemegang saham biasa umumnya tertarik dengan pendapatan saat ini dan pendapatan yang diharapkan di masa depan serta stabilitas pendapatan-pendapatan tersebut dalam garis tren. Jadi, para investor biasanya memfokuskan pada analisis profitabilitas.”

b. Hubungan *Operating Leverage* Terhadap Harga Saham

Menurut Haryanto(2011) menyatakan bahwa secara parsial *degree of operating leverage (DOL)* atau tingkat *operating leverage* berpengaruh terhadap harga saham

c. Hubungan *Operating Leverage* Terhadap Struktur Modal

Menurut Dwi(2013) Kemampuan perusahaan dalam membuat suatu perubahan yang dapat meningkatkan laba bersih perusahaan dari aktivitas penjualan yang dilakukan, dapat meningkatkan keuntungan yang diperoleh perusahaan. Hal ini mendukung *pecking order theory* yang mengindikasikan perusahaan memiliki kecukupan dana untuk membiayai operasionalnya dari dana internal yang tersedia tanpa harus menambah utang dengan meminjam dari pemodal luar.

d. Hubungan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal

Menurut Kamaludin(2011)Tingkat pengembalian yang tinggi memungkinkan untuk membiayai sebagian besar kebutuhan pendanaan dengan dana yang dihasilkan secara internal. Perusahaan yang tumbuh dengan pesat harus lebih banyak mengandalkan modal eksternal dan alasan utama perusahaan menggunakan hutang karena biaya bunga dapat dikurangkan dalam hitungan pajak, sehingga menurunkan biaya hutang yang sesungguhnya.

e. Hubungan Struktur Modal Terhadap Harga Saham

Menurut Velnempy dan Niresh(2012) Pengambilan keputusan pendanaan berkenaan dengan struktur modal yang benar benar harus diperhatikan oleh perusahaan, karna struktur penentuan perusahaan akan berpengaruh terhadap

harga saham. Struktur modal menunjukkan perbandingan jumlah hutang jangka panjang dengan modal sendiri .

2.7 Hipotesis Penelitian

Menurut Sugiyono (2016) hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat. Dikatakan sementara, karena jawaban yang dibagikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empiris.

Menurut Martono(2010) menyatakan bahwa hipotesis adalah jawaban sementara yang kebenarannya harus diuji atau rangkuman kesimpulan secara teoritis yang diperoleh melalui tinjauan pustaka.

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disusun sebuah hipotesis sebagai berikut:

H1 : Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal

H2 : *Operating leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal.

H3 : Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham

H4 : *Operatng leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham

H5 : Struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

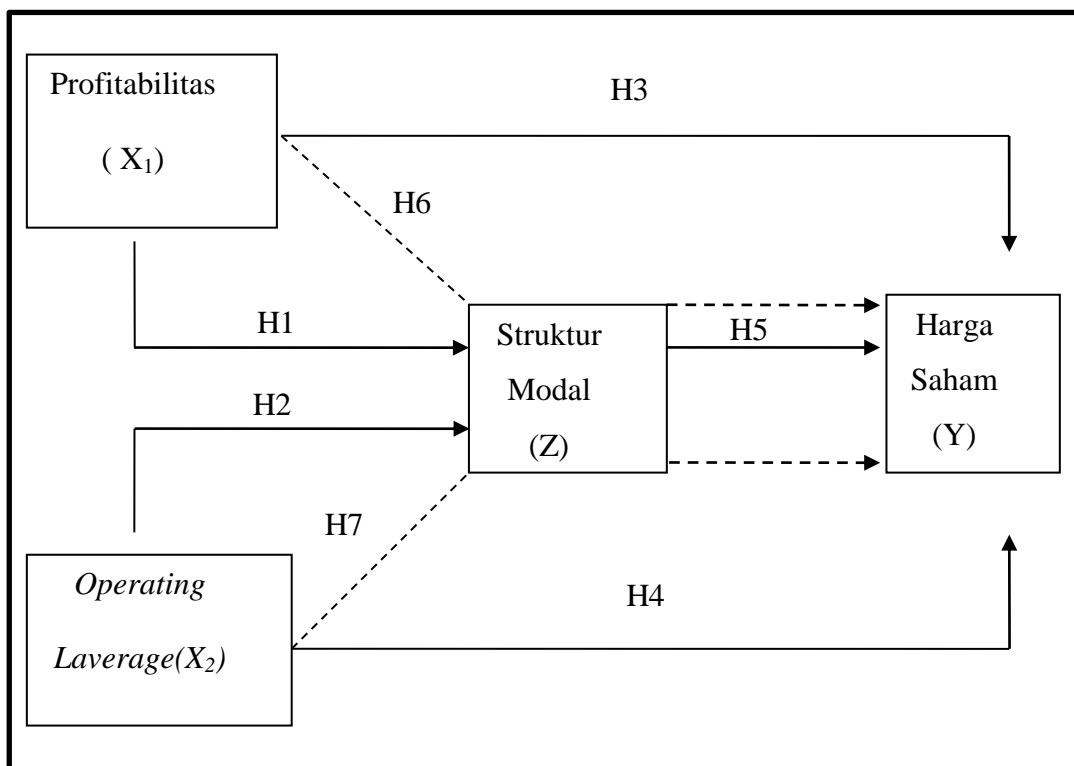
H6 : Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham melalui struktur modal.

H7 : *Operating leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham melalui struktur modal.

2.8 Kerangka Pemikiran

Penelitian ini terdiri dari empat variabel, yaitu Profitabilitas, *Operating Leverage*, Struktur Modal dan Harga Saham.

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran



Sumber : Konsep yang di sesuaikan untuk penelitian, 2019

Keterangan

- = Hubungan Langsung
- - - - -→ = Hubungan Tidak Langsung

2.9 Penelitian Terdahulu

Sebagai bahan pertimbangan dalam penelitian ini akan dicantumkan beberapa hasil penelitian terdahulu antara lain sebagai berikut:

Wulansari (2013) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Harga Saham dengan Struktur Modal sebagai variabel Intervening pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia” Hasil penelitiannya ini merupakan penelitian kausal komparatif. Metode pengumpulan data adalah studi pustaka dan studi dokumentasi. Populasi penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang listing di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2009-2011. Metode analisis data menggunakan analisis regresi berganda dan diperluas dengan analisis jalur. Hasil penelitian menunjukkan: 1. Tidak terdapat pengaruh positif profitabilitas terhadap struktur modal, 2. Tidak terdapat pengaruh negatif struktur aktiva terhadap struktur modal, 3. Terdapat pengaruh positif pertumbuhan penjualan terhadap struktur modal, 4. Tidak terdapat pengaruh negatif profitabilitas, struktur aktiva, dan pertumbuhan penjualan terhadap struktur modal, 5. Terdapat pengaruh positif profitabilitas terhadap harga saham, tidak terdapat pengaruh positif struktur aktiva terhadap harga saham, tidak terdapat pengaruh negatif pertumbuhan penjualan terhadap harga saham, terdapat pengaruh negatif struktur modal terhadap harga saham, 6. Terdapat pengaruh positif profitabilitas, struktur aktiva, dan pertumbuhan penjualan terhadap harga saham melalui struktur modal.

Wulandari(2013) dalam penelitian yang berjudul” Pengaruh Profitabilitas, *Operating Leverage*, Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening” hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas, dan operating leverage berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan terhadap struktur modal sebagai intervening, sedangkan likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, maupun terhadap struktur modal sebagai variabel intervening. Struktur modal tidak memediasi hubungan profitabilitas, operating leverage, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan.

Hermuningsih(2012) dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Profitabilitas, Size Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening” Hasil penelitian ini menunjukkan. Pertama, profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal, hasil ini menunjukkan bahwa perusahaan-perusahaan besar yang profitable lebih cenderung bersifat konservatif menggunakan hutang untuk operasi perusahaannya. Sementara untuk perusahaan yang kurang profitable cenderung tetap menggunakan internal terlebih dahulu baru kemudian menutup kekurangannya dengan melakukan peminjaman dalam bentuk hutang. Kedua, *Size* berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal. Perusahaan besar lebih terdiversifikasi, lebih mudah mengakses hutang di pasar modal dan menerima nilai kredit yang lebih tinggi untuk hutang-hutang yang diterbitkannya. Ketiga, struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa kebijakan penggunaan hutang dalam struktur modal

memberikan suatu sinyal atau tanda bagi investor bahwa dengan kebijakan pendanaan oleh perusahaan mempengaruhi nilai perusahaan.

Wijaya (2014) dalam penelitian yang berjudul "Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aset, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal Serta Harga Saham" Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, kesimpulan dalam penelitian ini adalah profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal, struktur aset berpengaruh terhadap struktur modal, pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap struktur modal, profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham, struktur aset tidak berpengaruh terhadap harga saham, dan pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap harga saham.

(Maha dewi (2017)dalam penelitian yang berjudul "Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Pertumbuhan Aset Terhadap Struktur Modal Dan Nilai Perusahaan" Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka dapat disimpulkan Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal pada sektor industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014. Ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap struktur modal pada sektor industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014. Pertumbuhan Aset berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap struktur modal pada sektor industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada sektor industri barang dan konsumsi di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014. Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada sektor industri barang konsumsi di Bursa Efek

Indonesia periode 2012-2014. Pertumbuhan aset berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada sektor industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014. Struktur modal berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan pada sektor industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014. Struktur modal tidak dapat menjadi perantara profitabilitas dengan nilai perusahaan pada sektor industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014. Struktur modal tidak dapat menjadi perantara ukuran perusahaan dengan nilai perusahaan pada sektor industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014. Struktur modal dapat menjadi perantara pertumbuhan aset dengan nilai perusahaan pada sektor industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yaitu jenis penelitian yang menguraikan serta menggambarkan suatu kondisi permasalahan tertentu yang diuraikan secara bergantian untuk setiap variabel penelitian. Sedangkan kuantitatif itu menekankan pada pengujian teori-teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dengan angka dan juga melakukan analisis data dengan prosedur statistik (Timotius, 2017).

3.2 Jenis Data Dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan oleh peneliti adalah data sekunder. Menurut Misbahuddin (2013) data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa laporan keuangan pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2016-2018. Data diperoleh dari situs resmi BEI yaitu www.idx.co.id.

3.3 Poulasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2016) populasi adalah wilayah generasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu berjumlah 48 perusahaan.

3.3.2 Sampel

Sampel penelitian menurut Sugiyono (2016) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pemilihan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu .

Adapun kriteria pemilihan sampel pada penelitian ini adalah :

- a. Jumlah Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sektor *Property* dan *real estate*.
- b. Perusahaan manufaktur sektor Properti dan *real estate* yang mempublikasikan laporan keuangan tahunan secara lengkap dari tahun 2016-2018
- c. Perusahaan yang tidak mengalami kerugian selama periode penelitian 2016-2018

Tabel 3.1
Kriteria Sampel Perusahaan

Keterangan	Jumlah
Jumlah Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sektor <i>Property</i> dan <i>real estate</i>	48
Perusahaan manufaktur sektor <i>Property</i> dan <i>real estate</i> yang mempublikasikan laporan keuangan tahunan secara lengkap dari tahun 2016-2018	41
Perusahaan yang tidak mengalami kerugian selama periode penelitian 2016-2018	30
Jumlah 11 x 3	33

Sumber : Data yang Diolah, 2019

3.4 Metode Pengumpulan Data

Menurut Juliansyah(2011) teknik pengumpulan data merupakan cara mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Menurut (Ridwan, 2011) metode pengumpulan data adalah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh penelitian untuk menggunakan data. Menurut Misbahuddin(2013) pengumpulan data penelitian dimasukan sebagai pencatatan peristiwa atau karakteristik sebagian atau seluruh elemen populasi penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode pengumpulan data berupa dokumentasi dan studi pustaka.

a. Dokumentasi

Menurut Sujarweni(2017) studi dokumentasi atau teks merupakan kajian dari bahan dokumen yang tertulis bisa berupa buku teks, surat kabar, majalah surat-surat, film, catatan harian, naskah, artikel dan sejenisnya, bahan juga dapat berasal dari pihak yang tertuang didalam buku atau naskah-naskah yang terpublikasikan, digali untuk menentukan tingkat pencapaian pemahaman terhadap topik tertentu dari sebuah bahan atau teks tersebut.

Yaitu mengumpulkan data dengan cara mencatat dokumen yang berhubungan dengan penelitian ini. Pencatatan data yang berhubungan dengan variabel yang diteliti berupa laporan keuangan perusahaan Properti dan *real estate* yang dipublikasikan di website Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id periode 2016-2018.

b. Studi kepustakaan

Menurut Rosecha (2010) studi pustaka dilakukan dengan cara mempelajari, mendalami dan mengutip teori-teori atau konsep-konsep, baik buku, jurnal, internet, maupun karya tulis lainnya yang sesuai dengan topik dan variabel penelitian.

3.5 Definisi Operasional Variabel

Variabel-variabel dalam penelitian ini adalah :

- a. Variabel Independen (bebas) adalah variabel mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2016)

Adapun variabel independen pada penelitian ini, yaitu :

1) Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan, dan sumber yang ada seperti kegiatan laba penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cadangan, dan sebagainya (Harahap, 2010)

Rumus yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return on Equity* ialah untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari investasi pemegang saham, yang dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Equity}}$$

2) *Operating Leverage*

Operating Leverage merupakan pengurangan aset atau operasi perusahaan yang disertai dengan biaya tetap, *operating leverage* membantu pimpinan perusahaan untuk mengambil keputusan sejauh mana peningkatan penjualan berpengaruh terhadap laba operasi perusahaan (Pramadipta, 2012)

Operating leverage adalah pengaruh biaya tetap operasional terhadap kemampuan perusahaan untuk menutup biaya tersebut. Dengan kata lain pengaruh perusahaan volume penjualan (Q) terhadap laba sebelum bunga dan pajak (EBIT). Besar kecilnya leverage operasi dihitung dengan *DOL (Degree of Operating Leverage)* yang dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Tingkat leverage operasi} = \frac{\text{persentase perubahan dalam laba operasional}}{\text{persentase perubahan dalam output (penjualan)}}$$

- b. Variabel dependen (terikat) adalah variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen (bebas) (Sugiyono, 2016)

Adapun variabel dependen pada penelitian ini, yaitu :

1) Harga saham

Harga saham merupakan salah satu indikator keberhasilan pengelolaan perusahaan, jika harga saham pada perusahaan meningkat maka investor menilai bahwa perusahaan berhasil dalam mengelola bisnisnya Sunariah (2011). Bentuk efek atau surat berharga yang diperdagangkan di pasar modal (bursa). Harga saham yang dimaksud dalam penelitian ini adalah harga saham penutupan akhir

(*closing price*) tiap perusahaan yang diperoleh dari harga saham pada penutupan akhir tahun per 31 Desember dengan periode waktu dari tahun 2016-2018.

Pada penelitian ini rumus yang digunakan ialah *Book value* atau nilai buku, *Book Value* dapat dihitung dengan cara membagikan ekuitas pemegang saham dengan jumlah saham yang beredar. Persamaan atau rumusnya sebagai berikut :

$$Book Value = \frac{Total Ekuitas}{Jumlah Saham yang Beredar}$$

c. Variabel *Intervening* adalah variabel yang secara teoritis mempengaruhi hubungan antara variabel independen dengan dependen menjadi hubungan yang tidak langsung dan tidak dapat diamati dan diukur (Sugiyono, 2016). Adapun variabel *intervening* pada penelitian ini, yaitu :

1) Struktur modal

Struktur modal adalah perbandingan antara utang jangka panjang dengan modal sendiri (ekuitas). Struktur modal merupakan gambaran dari bentuk proporsi finansial perusahaan yaitu antara modal yang dimiliki yang bersumber dari utang jangka panjang dan modal sendiri yang menjadi sumber pembiayaan suatu perusahaan (Fahmi, 2011).

Debt to Equity Ratio atau *DER* adalah rasio keuangan utama dan digunakan untuk menilai posisi keuangan suatu perusahaan, rasio hutang terhadap ekuitas atau *Debt to Equity ratio (DER)* dihitung dengan cara mengambil total kewajiban hutang dan membagikan dengan ekuitas. Berikut dibawah ini adalah rumus *Debt to Equity Ratio (DER)*

$$Debt to Equity Ratio = \frac{Total Hutang}{Ekuitas}$$

3.6 Teknik Pengolahan Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif, yaitu dengan menggunakan teknik statistik untuk menganalisis data yang berbentuk angka, baik itu berupa hasil pengukuran maupun hasil mengubah data kualitatif menjadi kuantitatif.

Adapun alat pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah program SPSS dengan regresi linear dengan satu variabel terikat atau endogen (Y), Dua Variabel bebas atau eksogen (X1) dan (X2), dan satu variabel penghubung atau *Intervening* (Z).

3.7 Teknik Analisis Data

Metode analisis data adalah suatu metode yang digunakan untuk mengolah hasil penelitian guna memperoleh suatu kesimpulan.

3.7.1 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk menguji apakah model regresi benar-benar menunjukkan hubungan yang signifikan dan *representative*. Ada empat pengujian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Uji ini biasanya digunakan untuk menguji data variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) pada persamaan regresi yang

dihasilkan apakah normal atau tidak(Sunyoto, 2011). Beberapa metode uji normalitas yaitu :

1) Metode Uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov*

Uji *One Sample Kolmogorov Smirnov* digunakan untuk mengetahui distribusi data, apakah mengikuti distribusi *normal poisson, uniform, atau exponential*. Dalam hal ini untuk mengetahui apakah distribusi normal atau tidak. Residual berdistribusi normal jika nilai signifikansi lebih dari 0.05 (5%). Uji 1 sample K-S dilakukan dengan membuat hipotesis.

H_0 = data residual berdistribusi normal

H_a = data residual tidak berdistribusi normal

Dasar pengambilan keputusan dalam Uji 1 sample K-S adalah sebagai berikut:

- a) Apabila nilai probabilitas nilai Z Uji 1 sample K-S signifikan secara statistik, maka H_0 ditolak, yang berarti data berdistribusi tidak normal.
- b) Apabila probabilitas nilai Z uji K-S tidak signifikan secara statistik, maka H_0 diterima, yang berarti data berdistribusi normal.

2) Metode grafik normal P-P Plots

Uji normalitas residual dengan metode grafik yaitu dengan melihat penyebaran data ada sumber diagonal pada grafik normal P-P *Plot of regressionstandardizes residual*. Sebagai dasar pengambilan keputusannya, jika titik menyebar sekitar garis dan mengikuti garis diagonal maka nilai residual tersebut telah normal.

3) Metode Histogram

Uji Histogram merupakan tampilan bentuk grafis untuk menunjukkan distribusi data secara visual atau seberapa sering suatu nilai yang berbeda itu terjadi dalam suatu kumpulan data. Histogram digunakan untuk memberikan informasi mengenai variasi dalam proses dan membantu manajemen dalam membuat keputusan dalam upaya peningkatan proses yang berkesimbangan.

b. Uji Autokorelasi

Persamaan regresi yang benar adalah yang tidak memiliki masalah autokorelasi. Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi yang terjadi antara kesalahan pengganggu periode t (berada) dan kesalahan pengganggu periode $t-1$ (sebelumnya) (Sunyoto, 2011).

Uji *durbin Watson (DW)*

- 1) Terjadi autokorelasi (+) jika nilai DW dibawah -2 ($DW < -2$)
- 2) Tidak terjadi autokorelasi jika nilai DW berada diantara -2 dan +2 atau $-2 \leq DW \leq +2$
- 3) Terjadi autokorelasi negatif jika DW diatas +2 atau $DW > +2$

c. Uji Multikolonieritas

Uji ini dipakai untuk analisis regresi berganda yang terdiri dari dua atau lebih variabel bebas (eksogen) (x_1, x_2). Dalam uji ini akan diukur tingkat asosiasi hubungan atau pengaruh antar variabel bebas melalui besaran koefisien (Sunyoto, 2011).

Dikatakan multikolinieritas jika koefisien korelasi antar variabel bebas lebih besar 0.60 (pendapat lain 0,50 dan 0,90). Dikatakan tidak terjadi *multikolinieritas* jika koefisien korelasi antar variabel bebas lebih kecil atau sama dengan 0,60 ($r \leq 0,60$) dan untuk menentukan ada atau tidaknya multikolinieritas digunakan dua cara yaitu :

- 1) *Tolerance* : besar tingkat kesalahan dibenarkan secara statistik (a)
- 2) *Variance Inflation Factor (VIF)* : Faktor Inflasi Penyimpangan Baku Kuadrat

Jika digabungkan dari kedua nilai diatas :

- 1) Besar nilai (a)
 $a = 1/VIF$
- 2) Besar nilai (VIF)
 $VIF = 1/a$

Variabel bebas mengalami *multikolinieritas* jika a hitung $< a$ dan $VIF_{hitung} > VIF$

Variabel bebas tidak mengalami *multikolinieritas* jika a hitung $> a$ dan $VIF_{hitung} < VIF$

d. Uji Heteroskedastistas

Uji Heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi tersebut ada kesamaan atau tidaknyavarian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain sama, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas(Sunyoto, 2011).

Analisis asumsi heteroskedastisitas hasil output SPSS melalui grafik *scatterplot* antara *prediction (ZPRED)* yang merupakan variabel bebas (sumbu X = Y hasil prediksi) dan nilai residualnya (SRESID) merupakan variabel terikat (sumbu Y = Y prediksi – Y riil)

Homoskedastisitas terjadi jika pada *scatterplot* titik-titik hasil pengolahan data antara ZPRED dan SRESID menyebar dibawah ataupun diatas titik origin (angka 0) pada sumbu Y dan tidak mempunyai pola yang teratur.

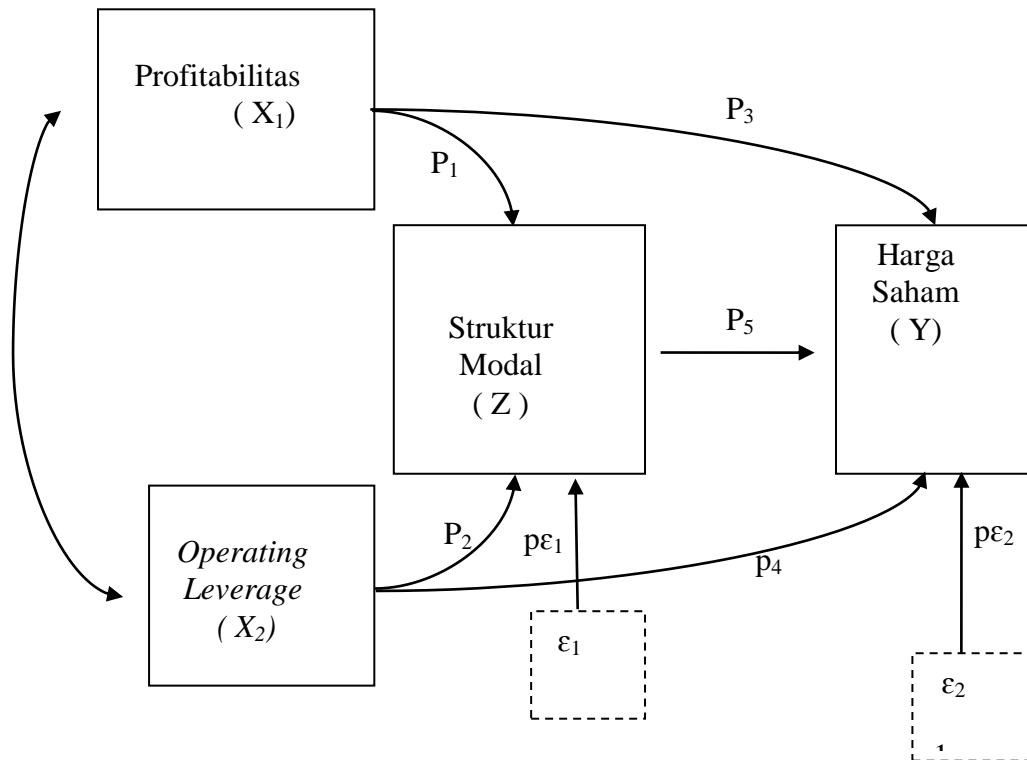
Heterokedastisitas terjadi jika pada *scatterplot* titik-titiknya mempunyai pola yang teratur baik menyempit, melebar maupun bergelombang-gelombang.

3.7.2 Analisis Jalur Path (*Path Analysis*)

Model *path analysis* digunakan juga digunakan untuk menganalisis pola hubungan antar variabel dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh langsung maupun tidak langsung seperangkat variabel bebas (eksogen) terhadap variabel terikat (endogen). Model *path analysis* yang dimaksud adalah pola hubungan akibat atau sebab (Ridwan, 2011)

Penelitian yang menggunakan *path analysis* model persamaan struktural atau disebut juga model struktural yaitu apabila setiap variabel terikat (Y) secara unik keadaannya ditentukan oleh seperangkat variabel bebas (X) dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

Gambar 3.2
Model Analisis Dua Jalur



Sumber : Data yang diolah tahun 2019

Keterangan :

X₁ = Profitabilitas

X₂ = Operating Leverage

Z = Struktur Modal

Y = Harga Saham

ε = Error

pε₁ = koefisien jalur I dengan residual 1 (ε₁)

pε₂ = koefisien jalur II dengan residual (ε₂)

Persamaan model analisis :

$$\text{Model persamaan jalur I : } Z = p_1x_1 + p_2x_2 + \varepsilon_1$$

$$\text{Model persamaan Jalur II : } Y = p_3x_1 + p_4x_2 + p_5z + \varepsilon_2$$

Analisis pengaruh tidak langsung X1 terhadap Y melalui Z :

Kriteria penarikan kesimpulannya :

- a. Jika nilai koefisien pengaruh tidak langsung $>$ pengaruh langsung ($p1 \times p5 > p3$) maka variabel Z adalah variabel *intervening*, pengaruh yang sebenarnya adalah tidak langsung.
- b. Jika nilai koefisien pengaruh tidak langsung $<$ pengaruh langsung ($p1 \times p5 < p3$) maka variabel Z adalah bukan variabel *intervening*, pengaruh yang sebenarnya adalah langsung.

Kesimpulan :

Nilai koefisien pengaruh tidak langsung $>$ pengaruh langsung ($p1 \times p5 > p3$), maka X1 berpengaruh signifikan terhadap Y melalui Z. Atau dengan kata lain Z merupakan variabel *intervening*/memediasi/mengantarai hubungan X1 dengan Y. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh yang sebenarnya antara X1 terhadap Y adalah pengaruh yang tidak langsung.

Analisis pengaruh tidak langsung X2 terhadap Y melalui Z :

Kriteria pengambilan keputusan :

- a. Jika nilai koefisien pengaruh tidak langsung $>$ pengaruh langsung ($p2 \times p5 > p4$) maka variabel Z adalah variabel *intervening*, pengaruh yang sebenarnya adalah tidak langsung.
- b. Jika nilai koefisien pengaruh tidak langsung $<$ pengaruh langsung ($p2 \times p5 < p4$) maka variabel Z adalah bukan variabel *intervening*, pengaruh yang sebenarnya adalah langsung.

Kesimpulan :

Nilai koefisien pengaruh tidak langsung $>$ pengaruh langsung ($p_2 \times p_5 > p_4$), maka X_2 berpengaruh terhadap Y melalui Z . Atau dengan kata lain Z merupakan variabel *intervening*/memediasi/mengantarai hubungan X_2 dengan Y . Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh yang sebenarnya antara X_2 terhadap Y adalah pengaruh yang tidak langsung.

3.7.3 Uji hipotesis

Menurut Umar (2013) hipotesis adalah suatu perumusan sementara mengenai suatu hal yang dibuat untuk menjelaskan hal itu dan juga dapat menuntun atau mengarah penyelidikan selanjutnya. Jika yang dihipotesis adalah masalah statistik, maka hipotesis ini disebut hipotesis statistik.

a. Uji Determinasi (R^2)

Menurut Ghazali (2013) koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dan menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Kelemahan mendasar penggunaan koefisien determinasi adalah bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model. Setiap tambahan satu variabel independen, maka R^2 pasti akan meningkat tidak peduli

apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Oleh karena itu banyak peneliti menganjurkan untuk menggunakan nilai *adjusted R²* (*Adjusted R Squared*) pada saat mengevaluasi mana model regresi terbaik. Tidak seperti R^2 , nilai *adjusted R²* dapat naik atau turun apabila satu variabel independen bernilai nol.

b. Uji Parsial (Uji t)

Menurut Priyatno (2012) uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel dependen.

Hipotesis yang akan diuji adalah sebagai berikut :

Ho : Variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Ha : Variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

1. $< t_{tabel}, \text{ atau } - t_{hitung} > - t_{tabel}$ maka Ho diterima dan Ha ditolak untuk $\alpha = 5\%$
2. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}, \text{ atau } - t_{hitung} < - t_{tabel}$ maka Ha diterima dan Ho ditolak untuk $\alpha = 5\%$

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, A. R. D. H. (2010). *Manajemen keuangan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Amanah, R., & Azizah, D. F. (2012). *Pengaruh Rasio Likuiditas Dan Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham (Studi pada Perusahaan Indeks LQ45 Periode 2008-2012)*. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 12(1), 1–10.
- Andrian, S. (2013). *Good Corporate Governance*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Aries. (2011). *Evaluasi Perusahaan*. Jakarta pusat: PPM.
- Aziz, M, Mintararti, S, Nadir, M. (2015). *Manajemen investasi Fundamental, Teknikal, Perilaku investor dan Return Saham*.
- Brigham, E. (2011). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Edisi 11. Terjemahan Ali Akbar Yulianto*. Jakarta: Selemba Empat.
- Fahmi, I. (2011). *Analisis Laporan Keuangan*. Lampung: Alfabeta.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS*. Yogyakarta: BPF.
- Haymans, A. (2013). *Berani Bermain Saham*. Jakarta: Kompas.
- Hermuningsih, S. (2012). *Pengaruh Profitabilitas, Size Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening*. *Jurnal Siasat Bisnis*, 16(2), 232–242. <https://doi.org/10.20885/jsb.vol16.iss2.art8>
- Jogiyanto. (2016). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPF.
- Kamaludin. (2011). *Manajemen keuangan konsep dasar dan penerapannya*. Bandung: Mandar maju.
- Karsmir. (2013). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: renada Media Group.
- Kosimpang, A. D., Andini, R., & Oemar, A. (2017). *Pengaruh Profitabilitas,*

Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai perusahaan dengan Variabel Struktur Modal Sebagai Variabel Intrvening Pada Prusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Periode Tahun 2012-2016. Jurnal Universitas Pandanaran, 1–15.

Maha Dewi, & Dewa Ayu (2017). *Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Pertumbuhan Aset Terhadap Struktur Modal Dan Nilai Perusahaan. E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana, 6(4), 2222–2252.*

Misbahuddin, dan Iqbal Hasan. (2013). *Analisa Data Peneitian dengan Statistik Edisi kedua.* Jakarta: Bumi Aksara.

Priyatno, D. (2012). *Paham Analisis Statistik Dara dengan SPSS Edisi 4.* Jakarta: Mediakom.

Ridwan. (2011). *Dasar-dasar Statiska.* Bandung: Alfabeta.

Riyanto. B. (2010). *dasar-dasar pembelanjaan perusahaan.* Yogyakarta: BPFE.

Sari, Lola Devita. (2016). *Pengaruh Ratio Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Bank Milik Pemerintah (BUMN) Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2014. Jom Fisip, 3(2), 1–13.*

Sartono, Agus. (2010). *Manajemen Keuangan.* Yogyakarta: BPFE.

Sawir, A. (2013). *analisis kinerja dan perencanaan keuangan perusahaan.* Jakarta: gamedia putaka utama.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabet.

Sujarweni wiratna. (2017). *keuangan teori, konsep dan apikasi.*

Sumaryanti, T. N. (2017). *Pengaruh ROA, EPS, NPM & ROE Terhadap Harga*

Saham Perusahaan Sub-sektora Batu Bara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. EJournal Administrasi Bisnis, 5(2), 283–296.

Sunariah. (2011). *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal Edisi Keenam UUP*. Yogyakarta: STIM YKPN.

Sunyoto, D. (2011). *Analisis Regresi dan Uji Hipotesis*. Yogyakarta: CAPS.

Sutrisno. (2012). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Ekosiana.

Tandelin, E. (2010). *Protfolio dan Investasi teori dan aplikasi*. Yogyakarta.

Umar, H. (2013). *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis*. Jakarta: Rajawali.

Widoatmodjo, S. (2015). *Pengetahuan Pasar Modal untuk konteks Indonesia*. Jakarta: PT.Alex Media Komputindo.

Wijaya, I., & Utama, I. (2014). *Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aset, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal Serta Harga Saham. E-Jurnal Akuntansi, 6(3), 514–530.*

Wulandari, D. R. (2013). *Pengaruh Profitabilitas, Operating Leverage, Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Intervening. Accounting Analysis Journal, 2(4), 455–463.*

Wulansari, N., Mahawati, E., & Hartini, E. (2013). *Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Harga Saham Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. Ii.*

CURRICULUM VITAE



Nama : Rusi Dinar Dianti

Jenis Kelamin : Perempuan

Tempat / Tanggal Lahir : Tambelan / 05 Februari 1998

Status : Belum Menikah

Agama : Islam

Email : Rusidinaryanti@gmail.com

Alamat : Jalan Sultan Sulaiman Kampung Bulang

Riwayat Pendidikan :- SD Negeri 004 Tambelan

- MTs Swasta Tambelan
- SMA Negeri 6 Bintan
- STIE Pembangunan Tanjungpinang